

LATEST NEWS



Berita selebriti hari ini
INDONESIA



Rio Hary
hasil ...
INDONES

BAHASA INDONESIA

Sivitas akademika ISI Yogyakarta desak kampus larang aktivitas Hizbut Tahrir

Keberadaan Hizbut Tahrir Indonesia di masjid kampus ISI dinilai mengancam kebebasan berekspresi dan berkesenian.

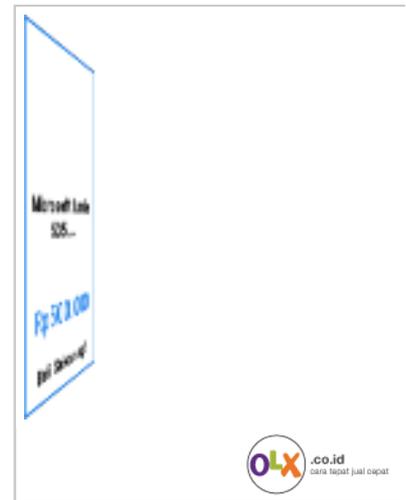
Anang Zakaria

Published 8:29 PM, June 17, 2016

Updated 8:30 PM, June 17, 2016



TOLAK HTI. Sivitas akademika Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta menyatakan sikap menolak keberadaan Hizbut



BAGAIMANA CERITA INI



dalam sebuah orasi damai di kampus ISI pada Jumat, 17 Juni.

Foto oleh Anang Zakaria/Rappler

YOGYAKARTA, Indonesia - Sivitas akademika Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta menyatakan penolakan mereka terhadap keberadaan organisasi massa Hizbut Tahrir Indonesia (HTI) pada Jumat, 17 Juni di area kampus. Alasannya, organisasi itu dinilai telah dianggap mengancam kebebasan berekspresi dan berkesenian.

Pernyataan itu dipicu semakin menguatnya aktivitas HTI yang terpusat di masjid kampus, Al Mukhtar. Dalam aktivitasnya, HTI dinilai telah menyebarkan ideologi anti-demokrasi dan membatasi berkesenian. Sebagai contoh, pada Jumat pekan lalu, seorang khatib berceramah mengenai larangan menggambar dan membuat patung makhluk hidup.

Salah seorang alumni dan orator aksi, Yustoni Volunteero menilai larangan tersebut merupakan bentuk nyata hambatan dalam melakukan aktivitas seni dan keragaman.

"Justru dengan penyeragaman seni di kampus akan membawa dampak buruk di masyarakat. Kalau ada penyeragaman di ISI, maka bisa ada (penyeragaman) di Indonesia," ujar Yustoni saat berorasi.

Isi larangan dalam khotbah hari Jumat pekan lalu dibenarkan oleh salah seorang pengajar seni patung di Fakultas Seni Rupa Murni, Rain Rosidi. Bahkan, beberapa koleganya yang merupakan pengajar dan seniman, serta berafiliasi dengan HTI

Senang

Sedih

0%

Terinspirasi

0%

Takut

Rp1.561.700

Klik

-23%

-67%

ARTIKEL INI MEMBU

Iklan

elevenia
Klik Cari Henti

Hadiah Ramadh

Login Linemu dan Sa
Hadiahnya Buruan!
www.elevenia.co.id

Subscribe to Indor

Enter your email address

View on Instagram

Su

Follow @rapplerid

18.5K follow



"Tapi, tidak sampai masuk ke kelas," kata dia.

Oleh sebab itu, sivitas akademika membuat satu pernyataan sikap bersama yakni ISI Yogyakarta adalah perguruan tinggi yang kreatif dan inovatif.

"Kami juga mendorong pimpinan ISI Yogyakarta segera menerbitkan surat keputusan yang melarang aktivitas HTI di lingkungan kampus," kata Ketua Badan Eksekutif Mahasiswa ISI, Caki Arok Subagyo.

Sementara, Rektor ISI Yogyakarta, Agus Burhan mengatakan masuknya pengaruh HTI di kampus diakui sudah berlangsung sejak lama. Bahkan, sudah ada beberapa pengajar yang kini enggan mengampu mata kuliah menggambar manusia.

Agus menyebut segera mengeluarkan surat keputusan yang melarang kegiatan organisasi massa dan partai politik serta penyebaran ideologinya di kampus.

"(SK) ini tidak hanya untuk HTI saja," ujar Agus.

Pihak rektorat, Agus melanjutkan juga telah melakukan restrukturisasi kepengurusan di Masjid Al-Mukhtar. Diharapkan dengan kebijakan itu, bisa mengembalikan fungsi masjid sebagai fasilitas ibadah yang netral bagi seluruh sivitas akademika.

Sementara, para pengajar yang melanggar kurikulum akan dijatuhi sanksi sesuai undang-undang guru dan dosen.

"Ini yang harus kami luruskan kembali," kata dia.



Lalu, bagaimana tanggapan HTI mengenai penolakan dari sivitas akademika ISI? Juru bicara HTI, Muhammad Ismail Yusanto mengaku tidak paham apa yang sebenarnya dipersoalkan oleh ISI. Selama ini, kata Ismail, aktivitas HTI sudah berlangsung lama dan terbuka di Indonesia.

"Di Yogyakarta, aktivitas kami tidak terbatas hanya di ISI Yogya saja. Tetapi di kampus lainnya juga," ujar Ismail yang dihubungi Rappler melalui telepon pada Jumat, 17 Juni.

Menurut pandangan HTI, seni memang sudah seharusnya dikendalikan oleh norma dan agama. Ismail mengatakan, para dosen yang kini berafiliasi dengan HTI memiliki hak untuk menentukan sikap mereka dalam berkesenian.

"(Tapi) silakan diselesaikan sendiri dengan dosennya," ujar Ismail ketika ditanya mengenai peluang dosen yang bergabung dengan HTI akan dijatuhi sanksi. - **Rappler.com**

BACA JUGA:

- [Pesan GP Ansor: Tak ada pemakluman untuk Hizbut Tahrir](#)
- [LINI MASA: Pengusiran warga Ahmadiyah di Bangka versi JAI](#)
- [Kelompok minoritas meminta Jokowi hadir untuk mereka](#)

∨ Start Conversation



Hadiah Ramadhan elevenia

Login Linemu dan Sambungkan Akun Line Mu, Banyak Hadiahnya Buruan!
www.elevenia.co.id



Ayo langganan Indonesia wRap

Masukkan email Anda

Berlangganan!



View on Instagram

Suka { 85 rb

Follow @rapplerid { 18.5K followers

Tentang Kami



Selamat datang di Rappler Indonesia. Rappler adalah jaringan berita sosial di mana berita dan cerita menginspirasi komunitas dan memicu aksi nyata untuk perubahan sosial.

Baca selengkapnya

- Rappler ID
- Facebook
- Instagram
- Twitter
- Email

- Berita
- Ekonomi
- Opini
- Sosial
- Gaya Hidup
- The wRap
- Liputan Khusus
- Olahraga
- Hiburan
- Ayo Indonesia
- English Edition
- BrandRap